

## WABUP SRI MUSLIMATUN BERI APRESIASI Ngipiksari Rintis Kampung Anggrek Merapi



KR-Istimewa

Wabup Sri Muslimatun memperlihatkan tanaman anggrek yang ditanam warga Ngipiksari.

**PAKEM (KR)** - Wakil Bupati Sleman Sri Muslimatun, Minggu (7/6) mencanangkan Dusun Ngipiksari RT 01/RS 12 Desa Hargobinangun Pakem sebagai rintisan Kampung Anggrek Merapi. Untuk sementara, yang ditanam baru empat jenis anggrek yakni Vanda Tricolor, Scorpio, Onsodium dan Anggrek Merpati.

Ketua kelompok masyarakat produktif Merapi, Sriyanto mengungkapkan, masyarakat ingin merintis kampung anggrek terutama anggrek Merapi. Rintisan ini dilakukan sebagai upaya penangkaran, edukasi, dan wisata yang dikelola oleh masyarakat. "Untuk sementara yang ditanam baru empat jenis anggrek yaitu Vanda Tricolor, Anggrek Tanah Scorpio, anggrek Onsodium, dan Anggrek Merpati," ujarnya.

Wabup Sri Muslimatun mengapresiasi kegiatan yang diadakan oleh masyarakat. "Sejalan dengan situasi normal baru yang akan segera berjalan di daerah wisata, kegiatan ini merupakan kegiatan sangat bagus yang selain mengedukasi wisatawan juga mengedukasi masyarakat dalam memberikan wisata edukasi yang tidak massal, dapat dikunjungi dengan protokol kesehatan," ungkapnya.

Wabup juga mengapresiasi gerakan masyarakat dusun Ngipiksari yang sudah menanam 700 batang Anggrek Scorpio dan dalam proses ditanam atau digantungkan pada tanaman induk di sepanjang lingkungan Ngipiksari. "Harapannya, pada periode tertentu akan berbunga bersamaan sehingga memperindah lingkungan Kaliurang," tambahnya. **(Has)-a**

## DARI BERDAGANG HINGGA MENANAM SAYUR

# Sepi Wisatawan, Sopir Jip Alih Profesi

**SLEMAN (KR)** - Selama pandemi Covid-19, hampir tidak ada wisatawan yang datang ke objek wisata di Lereng Gunung Merapi. Padahal, biasanya pada liburan lebaran, lava tour menjadi primadona dan dikunjungi ribuan wisatawan. Akibatnya, sopir jip lava tour banyak yang alih profesi. Kebanyakan mereka bertahan hidup dengan berdagang dan bercocok tanam.

Ketua Asosiasi Jip Merapi Wilayah Timur Bambang Sugeng menjelaskan, hampir semua sopir jip alih profesi selama pandemi Covid-19 ini. "Sopir jip saat ini kerjanya jadi serabutan berbagai aktivitas. Ada yang jadi penambang, peternak hingga jualan," tuturnya kepada *KR*, Senin (8/6).

Hal senada juga diungkapkan Ketua Asosiasi Jip Wisata Lereng Merapi (AJWLM) wilayah Barat, Dardiri. Menurutnya, hampir tiga bulan ini tidak ada wisatawan yang datang. Untuk bertahan hidup, para sopir jip alih profesi menjadi tenaga kasar, menanam sayur, jualan online hingga berjualan susu segar. Padahal profesi sopir jip ini men-

jadi mata pencaharian utama. "Saat ini banyak sopir jip yang tanya, kapan bisa narik lagi. Saat ini kami masih berbenah lokasi karena banyak yang rusak," jelasnya.

Dardiri menerangkan, jika objek wisata Lereng Merapi kembali dibuka pada masa normal baru akan diberlakukan protokol kesehatan. Termasuk mengatur jarak antarpemumpang jip. "Untuk mempraktikkan protokol kesehatan harus menjaga jarak, otomatis satu jip hanya dinaiki dua penumpang. Perubahan tarifnya berapa sedang digodog untuk medium, long trip yang kami sediakan," ungkapnya.

Selain itu juga ada protokol kese-

hatan saat normal baru yang diberlakukan di tiap destinasi wisata, seperti di Batu Alien dan Bunker Kaliadem. Misalnya diberi wastafel untuk cuci tangan hingga penggunaan masker disiapkan. Jika berkaca pada tahun lalu, ada 1.025 sopir jip lava tour yang mendaftar namun hanya sekitar 887 yang aktif. Pada libur lebaran, sopir jip bisa menarik penumpang hingga tiga kali dalam sehari. "Kalau libur lebaran biasanya wisatawan memilih trip yang tarifnya Rp 450.000," tandasnya.

Dardiri mengaku hanya mengikuti anjuran pemerintah terkait kapan dibukanya kembali objek wisata di Lereng Merapi. Karena untuk mengandalkan wisatawan lokal juga tidak sebanding dengan biaya operasional harian yang cukup banyak. "Saat ini kan masih ada beberapa daerah yang ditutup. Jadi terkait kapan dibukanya, kami hanya bisa menunggu anjuran pemerintah," pungkasnya. **(Aha)-a**

## RSA UGM Tambah Kapasitas Penanganan Covid-19

**SLEMAN (KR)** - Rumah Sakit Akademik (RSA) Universitas Gadjah Mada (UGM) menambah kapasitas perawatan pasien Covid-19. Gedung untuk menangani pasien Covid-19 ini nantinya terpisah dengan pasien umum. Dengan harapan masyarakat yang akan diperiksa ke RSA UGM tidak perlu khawatir tertular virus Korona.

Direktur Utama RSA UGM dr Arief Budiyanoto PhD SpKK (K) mengatakan, gedung Arjuna dan Yudhistira khusus digunakan untuk pasien Covid-19 dan mempunyai kapasitas 107 bed. RSA UGM sudah mulai menangani kasus Covid-19 pada 17 Maret 2020 dengan kapasitas terbatas hanya 16 bed dan satu klinik screening Covid-19.

"Saat ini kasus Covid-19 di DIY cenderung landai. Tapi



KR-Mahar Prastiwi

dr Arief Budiyanoto dan Panut Mulyono usai meresmikan gedung penanganan Covid-19.

tetap harus waspada adanya gelombang dua dan gelombang ketiga di tahun ajaran yang akan datang. Bukan hanya kapasitas yang bertambah tapi juga kualitasnya," ungkap dr Arief usai acara peresmian, Senin (8/6).

Menurut dr Arief, fasilitas di gedung ini meliputi ruangan dengan tekanan negatif berstandar nasional dan internasional sesuai perun-

tuhan ruang isolasi perawatan Covid-19. Dengan adanya ruangan ini, udara tersedot keluar ruangan. Selain itu dilengkapi dengan hepa filter yang 99,99 persen menyaring bakteri dan virus ukuran 0,3 mikron.

"Kalau ada pasien positif Covid-19 membawa virus yang sebelumnya bersifat droplet menjadi airborne, akan disedot dan difilter agar

virus tidak keluar. Di dalam filter itu ada UV sehingga mematikan virus tersebut," imbuh dr Arief.

Sejauh ini RSA UGM telah merawat 12 pasien positif dan 11 pasien sudah sembuh. Selain itu RSA UGM juga telah merawat 120 pasien PDP dan ODP lebih dari 200 orang.

Sementara Rektor UGM Panut Mulyono menambahkan, UGM bisa berkontribusi dalam penanganan Covid-19. Gedung untuk penanganan Covid-19 ini memanfaatkan gedung mangkrak. Setelah pandemi berakhir, gedung bisa dimanfaatkan sesuai rencana semula pembangunan gedung. "Dengan penyesuaian layout sehingga gedung ini bisa menjadi fasilitas RSA yang bagus. Selain itu juga bisa dimanfaatkan untuk pendidikan calon dokter dan riset," imbuhnya. **(Aha)-a**

## KEGIATAN SISWA PAUD SELAMA BELAJAR DI RUMAH

# Orangtua Harus Aktif Mendampingi Anak

**SLEMAN (KR)** - Semua kegiatan pendidikan selama pandemi Covid-19 diubah menjadi belajar di rumah. Tak terkecuali bagi anak-anak PAUD. Mereka tetap melaksanakan aktivitas di rumah baik secara online maupun diberi tugas secara periodik.

Plt Kepala Dinas Pendidikan Sleman Arif Haryono telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) nomor 421/1795 tentang pembelajaran masa tanggap darurat penyebaran Covid-19 di lingkungan pendidikan Kabupaten Sleman.

"Dengan belum memungkinkan pembelajaran dilakukan dengan tatap muka, aktivitas pembelajaran di lingkungan satuan pendidikan di Sleman tetap menggunakan metode pembelajaran jarak jauh pada satuan pendidikan jenjang PAUD, TK, SD, SMP dan satuan pendidikan nonformal. Perpanjangan pembelajaran jarak jauh ini mulai tanggal 2 hingga 19 juni 2020. Selama ini aktivitas



KR-Hasto Sutadi

Arif Haryono

pembelajaran untuk PAUD tidak ada. Tapi mulai kemarin PAUD termasuk TK kita minta untuk menerapkan belajar di rumah," ujarnya, Minggu (7/6).

Menurut Arif, teknis pelaksanaan disesuaikan dengan kondisi masing-masing sekolah dan masing-masing orangtua wali siswa. Ada yang sistem penugasan melalui WhatsApp namun ada juga yang mengumpulkan tugas 2 sampai 3 hari sekali.

"Yang penting ada aktivitas pembelajaran bagi

anak-anak tingkat PAUD. Pembelajaran tentu beda dengan SD. Kalau PAUD lebih banyak dilakukan dengan penugasan dan bergantung orangtua wali," ungkapnya.

Arif menambahkan, tugas dari sekolah ini masih perlu pendampingan orangtua. Baik untuk anak-anak PAUD atau siswa kelas 1 hingga 3 SD. "Dalam mengerjakan tugas-tugas atau kegiatan yang diberikan sekolah tetap harus didampingi orangtua. Karena tidak mungkin PAUD sampai SD kelas 3 bisa mandiri," jelasnya.

Sesuai SE dari Dinas Pendidikan Sleman, kegiatan belajar di rumah ini akan berlangsung sampai 19 Juni. Selanjutnya pada tanggal 20 Juni dijadwalkan untuk penerimaan hasil belajar atau kenaikan kelas. Kemudian untuk tanggal 21 Juni hingga 12 Juli 2020 libur akhir tahun pelajaran dan pada tanggal 13 Juli masuk tahun ajaran baru. **(Aha)-a**

## PEMKAB KELUARKAN SE BUPATI

# Mahasiswa Luar Daerah Bawa Surat Sehat

**SLEMAN (KR)** - Untuk mengantisipasi dan meminimalkan potensi penularan infeksi Covid-19, namun memberikan ruang kepada mahasiswa luar daerah yang tinggal di Sleman, Pemkab Sleman menerbitkan Surat Edaran (SE) Bupati. SE nomer 443/01352 tanggal 5 Juni tersebut ditujukan kepada pimpinan perguruan tinggi, camat, kepala desa, dukuh, ketua RT/RW, dan pemilik kos/asrama.

"Surat tersebut intinya untuk mengedukasi masyarakat agar dapat menerima mahasiswa yang kos atau tinggal di asrama dengan baik-baik," ungkap Kabag Humas Pemkab Sleman Shavitri Nurmala Devi di kantornya, Senin (8/6).

Dijelaskan, mahasiswa yang datang ke Sleman agar melapor kepada pemilik kos dan pimpinan perguruan tinggi dengan membawa surat keterangan sehat dari daerah asal. Kalau sudah

telanjur berada di Sleman, agar mencari surat keterangan sehat di faskes di wilayah DIY.

"Namun untuk mahasiswa yang berasal dari daerah PSBB agar melakukan karantina mandiri selama

14 hari, dikecualikan bagi mereka yang dapat menunjukkan hasil RDT yang masih berlaku dengan hasil nonreaktif. Mahasiswa yang datang melaporkan kedatangan kepada pimpinan kos atau asrama dan

mengisi data yang dibutuhkan saat kedatangan dan kepada perguruan tinggi dengan melampirkan surat keterangan sehat yang dibuat selama lamanya 7 hari sebelum kedatangan," beber Shavitri. **(Has)-a**

## DISESUAIKAN PROTOKOL KESEHATAN

# Anggaran Pilkada Tambah Rp 16,455 M

**SLEMAN (KR)** - Anggaran penyelenggaraan Pilkada 2020 tetap aman, bahkan ditambah Rp 16,454 miliar dari anggaran awal. Pemkab Sleman akan menambah Rp 5 miliar dan sisanya Rp 11,454 miliar akan dimintakan ke APBN.

Kabid Anggaran Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sleman Drs Aji Wibowo MSI menjelaskan, anggaran awal penyelenggaraan Pilkada 2020 sebesar Rp 34,874 miliar. Dengan rincian hibah ke KPU sebesar Rp 25,154 miliar, Bawaslu Rp 7,606 miliar, belanja langsung untuk pengamanan yang melibatkan anggota TNI/Polri Rp 2,115 miliar. "Dari anggaran tersebut yang telah direalisasikan ke KPU Rp 14,562 miliar dan Bawaslu Rp 3,942 miliar," jelasnya di ruang kerjanya, Senin (8/6).

Kemudian dengan adanya pandemi Covid-19, dilakukan optimalisasi di KPU sekitar Rp 1,643 miliar dan Bawaslu Rp

979 juta. Hal itu dikarenakan berkurangnya rapat tatap muka sehingga anggaran makan minum pertemuan berkurang. "Jadi karena Covid-19, anggaran penyelenggaraan Pilkada di KPU dan Bawaslu sempat dirasionalisasi. Soalnya rapat pertemuan tatap muka sangat minim," ujarnya.

Namun karena penyelenggaraan Pilkada akan dilaksanakan pada 9 Desember 2020 dan disesuaikan dengan protokol kesehatan, anggaran menjadi membengkak. Anggaran di KPU bertambah Rp 16,629 miliar dan Bawaslu Rp 2,422 miliar. Sedangkan pengamanan bertambah Rp 24,6 juta.

"Total setelah penyesuaian Covid, KPU butuh anggaran Rp 40,140 miliar, Bawaslu Rp 9,049 miliar, pengamanan Rp 2,139 miliar. Sehingga total anggaran penyelenggaraan Pilkada di Sleman Rp 51,328 miliar," paparnya.

Dengan adanya penyesuaian protokol kese-

hatan, anggaran penyelenggaraan Pilkada 2020 di Kabupaten Sleman bertambah Rp 16,454 miliar dari rencana awal. Dari penambahan tersebut, Pemkab Sleman akan menambah Rp 5 miliar. **(Sni)-a**

**"MULIA"**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
www.muliamoneychanger.co.id

**PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19**

GRAND INNA MALIBORO HOTEL JL. MALIBORO 60 YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314  
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARUKMO LOWER GROUND  
TELP : 433 1272  
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

**TANGGAL** 08/JUN/2020

CURRENCY	BELI/		JUVAL
	BN	TC	
USD	13.900	-	14.100
EURO	15.625	-	15.875
AUD	9.650	-	9.850
GBP	17.450	-	17.950
CHF	14.250	-	14.550
SGD	10.000	-	10.350
JPY	125,50	-	130,50
MYR	3,000	-	3,300
SAR	3,450	-	3,800
YUAN	1,850	-	2,050

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
Menerima hampir semua mata uang asing

**DPRD KABUPATEN SLEMAN**  
**SUARA WAKIL RAKYAT**  
Jl. Parasarnya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

## Pemulihan Ekonomi Mengacu Protokol Kesehatan

**SLEMAN (KR)** - Pemulihan ekonomi dengan mengacu protokol perlu dilakukan mulai sekarang. Hal itu untuk mencegah terpuruknya ekonomi dan dampak sosial kemasyarakatan akibat banyaknya pengangguran selama pandemi Covid-19.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan Gani Sadat SH MKn mengatakan, jika roda perekonomian tidak segera dijalankan, nantinya dampaknya akan semakin besar. Dikawatirkan pelaku usaha dan perusahaan akan gulung tikar.

"Sekarang ini saja, banyak pekerja yang gajinya dipotong karena tempat bekerjanya terdampak Covid-19. Kalau ini tidak segera diatasi, jumlah pengangguran akan semakin banyak karena koban PHK," kata Gani Sadat kepada *KR*, Senin (8/6).

Jika jumlah pengangguran semakin besar, nantinya juga berdampak pada sosial kemasyarakatan. Dalam satu sisi, masyarakat berpikir bagaimana bertahan hidup, namun di sisi lainnya tidak ada penghasilan. "Masalah perut akan jadi prioritas masyarakat. Kalau

**Gani Sadat SH MKn**  
Anggota DPRD Sleman dari PDI Perjuangan



KR-Saifullah Nur Ichwan

Gani Sadat SH MKn

rekomendasi WHO. Dimana tempat usaha itu disediakan tempat cuci tangan, wajib pakai masker dan jaga jarak," sarannya.

Dengan mengedepankan protokol kesehatan, Gani memprediksikan, perekonomian di Sleman akan segera pulih. Di sisi lain, penyebaran virus Korona juga bisa diminimalisasi di Kabupaten Sleman. "Intinya diperlukan kedisiplinan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan. Mari bersama-sama bergerak untuk memulihkan ekonomi dengan mengerjakan sektor usaha dan pariwisata," pungkasnya. **(Sni)-a**